WORKLOAD MEMODERASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR

by Destin Alfianika Maharani

Submission date: 06-Mar-2022 09:18AM (UTC+0700)
Submission ID: 1777346559
File name: 1793-Article_Text-5584-1-18-20220306.docx (251.41K)
Word count: 2880
Character count: 19825

WORKLOAD MEMODERASI PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR

Destin Alfianika Maharani[1], Anastasia Anggarkusuma Arofah[2]
Universitas Perwira Purbalingga[1,2]
destinalfianika@unperba.ac.id[1]

ABSTRAK

Permasalahan terkait dengan *workload* auditor acapkali mejadi pembahasan krusial terutama pada saat mendekati batas waktu penyampaian dan publikasi annual report yang diaudit. Sasaran riset ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap pemilihan auditor melalui *workload*. Riset ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2017 – 2019. SPSS merupakan aplikasi pengolahan data yang digunakan dalam riset ini. Kesimpulan riset ini adalah 1).*Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor. 2).*Corporate governance* positif dan tidak signifikan terhadap workload. 3).*Workload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor 4)secara tidak langsung *corporate governance* melalui *workload* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor.

Kata kunci: *corporate governance*, *workload*, pemilihan auditor, CPGI.

.

PENDAHULUAN

Annual report adalah intisari informasi penting yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yang berharga bagi pengguna dari *annual report* untuk memutuskan segala jenis ketepatan investasinya. Kehandalan *annual report* perusahaan dapat diperoleh dengan adanya perikatan antara perusahaan dengan auditor yang berkualitas. Perusahaan yang menggunakan auditor berkualitas tinggi mengharapkan adanya jaminan semua informasi yang ada di perusahaan dan tercantum pada laporan jeyangan benar dan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Arens *et al*., 2015).

Pemilihan auditor eksternal dapat didefinisikan sebagai suatu mekanisme penyortiran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan auditor eksternal atau kantor akuntan public (KAP) yang digunakan oleh perusahaan guna melakukan audit terhadap laporan keuangan (Suyono, 2015). Auditor eksternal berkualitas tinggi yang digunakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong adanya praktik *corporate governance* yang lebih baik serta menurunkan biaya peningkatan modal. Sementara itu, ,apabila perusahaan menggunakan auditor yang berkualitas kurang baik, perusahaan juga memiliki tujuan yaitu agar untuk melindungi keuntungan perseorangan (Lin dan Liu, 2009). Selain itu terdapat factor lain yang dapat mempengaruhi dari kualitas audit yaitu *workload*. *Workload* dapat didefinisikan sebagai beban

kerja auditor ekternal dalam melaksanakan kegiatan audit. Setiawan *et al*., (2011) mengungkapkan adanya *workload* yang tinggi menyebabkan kelelahan dan munculnya *dysfunctional audit behavior*. Hal ini berakibat pada penurunan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi akibat terbatasnya waktu dalam menyelesaikan proses audit.

Kasus yang melibatkan kantor akuntan public *big four* pada tahun 2019 melibatkan Price Water House Coopere yang berafiliasi dengan KAP Indonesia yaitu Tanudiredja, Wibisana & Rekan di perusahaan asuransi Jiwasraya berkaitan dengan laporan keuangan tahun 2015 – 2017 (kemenkeu.go.id). Selain kasus terdapat terdapat pula kasus yang melibatkan kantor akuntan *non big four* salah satunya berasal dari KAP Amir Abdi Jusuf Aryantom Mawar & Rekan yang berafiliasi dengan RSM Internasional terkait kasus PT. Tiga Pilah Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2017 (cnbcindonesia.com).

Penelitian dengan variable *corporate governance* terhadap pemilihan auditor telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Quick et al. (2017), Nafasati dan Indudewi (2015), Makali dan Rudiawarni (2012) menghasilkan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor. Karaibrahimoglu (2013) menunjukkan *corporate governance* berpengaruh negative terhadap pemilihan auditor, sedangkan Leung dan Cheng (2014), Al – Lozi (2017) dan Fitriyani dan Ernawati (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor. Penelitian yang bertautan dengan *workload* juga pernah diteliti oleh Lo'pez dan Peters (2012), Suciati dan Triani (2019) dan Manurung (2018) menunjukkan *workload* berpengaruh terhadap pemilihan auditor.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian – penelitian, maka sasaran riset ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel *corporate governance* terhadap pemilihan auditor melalui *workload*.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut teori agensi merupakan suatu kontrak dan hubungan yang terjadi antara *agent* dan *principals* untuk memanifestasikan suatu jasa dan diberikan otoritas kepada *agent* dalam pembuatan untuk membuat ketetapan yang terbaik bagi *principals*. Akibat hal tersebut sering kali mengakibatkan adanya perselisihan antara agent dan principals (Jensen dan Meckling, 1976). Control dalam perusahaan tersebut tidak dapat dihindari, Sehingga, untuk meminimalisir kemungkinan adanya permasalahan yang timbul antara *agent* dan *principal* yaitu dengan penggunaan KAP yang berkualitas tingi karena sebagai jaminan bahwa fakta yang disampaikan

seusai dengan situasi perusahaan yang sebenarnya sebagai pihak yang menjebatani antara antara pemegang saham dan manajemen serta, mengharmoniskan semua relevansi praktik *corporate governance* semakin meningkat (Karaibrahimoglu, 2013).

Adanya *corporate governanvce* dapat mendukung dan memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan perusahaan. Instrument *corporate governance* sendiri terdiri dari RUPS, dewan komisaris, dewan direksi yang dalam pelaksanaan tugasnya harus berdasarkan prinsip – prinsip independensi (KNKG, 2006). RUPS didefinisikan sebagai cara bagi pemegang saham yang berkaitan dengan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasinya. Dewan komisaris sendiri memiliki tugas dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasehat terhadap direksi, sedangkan dewan direksi bertugas untuk bertanggung jawab terhadap operasional perusahaan.

Penerapan *corporate governance* yang baik pada perusahaan bertejuan sebagai salah cara untuk menghindari konflik yang terjadi antara pihak manajemen, pemegang saham serta investor. Sehingga, untuk mencapai mekanisme *corporate governance* yang efektif dibutuhkan auditor eksternal berkualitas tinggi untuk memperoleh opini berkaitan dengan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Quick (2015) dan Nafasati dan Indudewi (2015) mengungkapkan dalam pelaksanaan operasional perusahaan harus memperhatikan *corporate governance* termasuk dalam pemilihan auditor. Fungsi auditor eksternal sebagai pihak yang memberikan kepastian mengei laporan keuangan perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan auditor ekternal yang berkualitas, namun kerap kali auditor mengalami *workload* yang dapat menimbulkan menurunnya kualitas dari pelaporan audit yang dihasilkan. Sehingga, *corporate governance* berperan sebagai pihak yang berperan untuk membantu mengurangi kinerja auditor dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh auditor.

Workload timbul akibat banyaknya klien yang melakukan perikatan dengan KAP namun, tidak sebanding dengan waktu yang tersedia untuk menjalankan proses audit secara bersmaan yaitu pada awal tahun. Akibat hal tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas audit akibat pekerjaan auditor yang terbagi – bagi. Hasil penelitian dari penelitian tersebut menunjukan semakin besar *worklod* yang disebabkan banyaknya klien yang tidak diimbangi waktu berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Manurung, 2018). Sehingga, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 = *corporate governance* berpengaruh terhadap pemilihan auditor

H_2 = *corporate governance* berpengaruh terhadap *workload*

H_3 = *workload* berpengaruh terhadap pemilihan auditor

H_4 =*corporate governance* berpengaruh terhadap pemilihan auditor melalui *workload*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *basic reseach*, yaitu untuk pengembangan keilmuan bidang akuntansi. Penelitian ini diawali tahap identifikasi permasalahan dilanjutkan dengan survey terhadap populasi. Riset ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar *corporate governance perception index* 2017 – 2019.

Purposive sampling merupakan salah satu metode riset untuk mengambil sampel yang didasarkan oleh kriteria – kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel meliputi: 1) perusahaan yang terdaftar di *corporate governance perception index* 2017 – 2019, 2) perusahaan yang menerbitkan *annual report* periode 2017 – 2019, 3)perusahaan yang mencantumkankan informasi yang lengkap berkaitan dengan komponen *corporate governance* dan auditor eksternal. Setelah menyortir, maka diperoleh 103 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

Variable Operasional

Variabel independent pada penelitian ini yaitu *corporate governance*, variable intervening yaitu *workload* auditor sedangkan variable dependen yaitu pemilihan auditor.

Pemilihan Auditor

Pemilihan auditor adalah mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan dalam memilih KAP yang akan digunakan untuk melakukan perikatan dalam hal audit laporan keuangan dan jasa audit lainnya. Variable pemilihan auditor dihitung dengan dummy. Pemberian angka 1 apabila perusahaan menggunakan KAP *big four* dan angka 0 diberikan pada perusahaan yang menggunakan KAP *non big four*. Berikut ini merupakan KAP Indonesia yang melakukan afiliasi dengan KAP *big four* menurut Kementerian Keuangan (2015) adalah

1) Price Water House Coopere berelasi dengan Tanudiredja, Wibisana & Rekan
2) Delloite Touche Tohmatsu berelasi dengan Osman Bing Satrio & Rekan
3) Klynveld Peat Merwick Goerdeler International berelasi dengan Siddharta & Widjaja
4) Ernst and Young berelasi dengan Purwantono, Suherman & Surja

Corporate Governance

Corporate governance adalah instrument dari dalam perusahaan yang terdiri dari RUPS, dewan komisaris, dewan direksi yang digunakan untuk proses peningkatkan adanya kemajuan, akuntabilitas serta memanifestasikan kualitas pemegang saham dalam jangka panjang dengan mencermati relevansi pemegang saham. *Corporate Governance Perception Index* dijadikan sebagai indicator dalam pengukuran variable *Corporate governance* pada riset ini.

Workload

Workload adalah banyaknya beban pekerjaan auditor dalam melaksanakan audit perusahaan dalam periode waktu tertentu. *Workload* dapat diukur dengan rasio jumlah klien Kantor Akuntan Publik dengan jumlah partner Kantor Akuntan Publik pada periode waktu tertentu.

HASIL DAN DISKUSI

1. Statistika Deskriptif

Pada tabel 1 dapat menunjukkan dalam riset ini menggunakan sampel sebanyak 103 perusahaan. Dari 103 perusahaan, perusahaan yang menggunakan KAP berafiliasi *non big four* sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan, sebanyak 73 perusahaan menggunakan KAP yang berafiliasi *big four*.Variable pemilihan auditor menggunakan variable dummy dan memperoleh nilai standar deviasi sebesar 0,457. Variable pemilihan auditor memperoleh sebanyak

Pada riset ini variable *workload* memperoleh nilai minimum 0,04, nilai maksimal 0,55, nilai rata – rata 0,425271 dan nilai standarisasi sebesar 0,1200873. Sedangkan variable *corporate governance* nilai minimal sebesar 69.8500, nilai maksimal 94.8600, nilai rata – rata 82.584854 dan nilai standar deviasi sebesar 5.5122765.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi antara *corporate governance* terhadap pemilihan auditor melalui *workload*.

Berdasarkan table 3 model penelitian *corporate governance* terhadap pemilihan auditor memperoleh nilai kebaikan model sebesar 13,3%. Sisanya sebesar 86.3% masih dipengaruhi variable lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini. Model penelitian pengaruh *corporate governance* berpengaruh terhadap *workload*

memperoleh nilai kebaikan model sebesar 2,3%. Sisanya 97,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

Model penelitian pengaruh *workload* terhadap pemilihan auditor memperoleh nilai kebaikan model sebesar 12%. Sisanya sebesar 88% dipengaruhi variable lain diluar model penelitian ini. Model penelitian pengaruh *corporate governance* dan *workload* terhadap pemilihan auditor sebanyak 21,9%. Sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variable diluar penelitian ini.

3. Pegujian Hipotesis dan Pembahasan

Untuk menunjukkan besarnya pengaruh hubungan antara variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

1) *Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Pemilihan Auditor

Berdasarkan teori agensi, suatu perusahaan membutuhkan sebuah agen sebagai pengawas. Pengawasan tersebut dilakukan karena dalam perusahaan sering kali terdapat adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Tim pengawas ini dapat diperoleh perusahaan dengan menetapkan penggunaan auditor eksternal. Penggunaan KAP berkualitas tinggi dapat dijadikan dasar bahwa pendapat dan pertanggung jawaban bahwa segala fakta yang ada di laporan keuangan adalah benar dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Variable *corporate governance* memperoleh koefisien sebesar 0,319 dengan signifikansi sebesar 0,001. Artinya *corporate governance* yang diukur menggunakan *corporate governance perception index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor.

Riset ini sejalan dengan Quick *et al*., (2015) dan Nafasati dan Indudewi (2015). Penelitian tersebut mengutarakan sistem *corporate governance* yang terjadi pada perusahaan sudah efektif pada proses seleksi pemilihan auditor.

Hasil penelitian dengan menunjukkan hasil positif untuk kualitas audit berkaitan dengan kontrol yang dilakukan oleh dewan komisaris, dewan direksi serta komite audit. Dengan penggunaan auditor eksternal yang berkualitas diharapkan telah sesuai dengan fungsi dan tugasnya untuk menyampaikan segala

informasi yang baik di *annual report* bagi pengguna terutama dari pihak investor.

2) *Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap *Workload*

Berdasarkan teori agensi, perusahaan seringkali terdapat konflik yang berasal dari asimetri informasi. Sehingga, para pemangku kepentingan memerlukan adanya pihak independent yang dijadikan sebagai mediator untuk meluruskan informasi -informasi yang ada di perusahaan antara pemilik perusahaan dan manajemen. Disinilah peran auditor agar manajemen tidak berperan untuk kepentingan pemilik perusahaan, namun harus berperan sebagai sisi yang memajukkan perusahaan dan menyampaikan infomasi yang sesungguhnya dalam perusahaan.

Namun, apabila ditilik lebih jauh lagi adanya peraturan mengenai batas waktu penyampaian dan publikasi laporan keuangan audit akan menyebabkan adanya penumpukan beban kerja auditor karena focus tutup buku laporan keuangan perusahan adalah tanggal 31 Desember.

Hipotesis yang kedua yaitu *corporate governance* berpengaruh negative terhadap *workload*. Hal ini dikarenakan dengan adanya organ *corporate governance* yang kuat namun tidak dibarengi dengan adanya kualitas maka hasil laporan audit juga akan kurang maksimal.

Namun, pada penelitian ini, koefisien yang dihasilkan yaitu 0,151 dengan nilai signifikansi 0,127. Artinya *corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *workload*. Sehingga, hipotesis kedua tidak diterima.

Hasil ini dapat dijadikan indikasi bahwa pemilihan auditor eksternal tidak melihat adanya beban kerja auditor karena para pemangku kepentingan perusahaan berfikir bahwa auditor akan selalu berkerja sesuai dengan parameter dan prosedur yang telah ditentukan.

3) *Workload* Berpengaruh Terhadap Pemilihan Auditor

Berdasarkan teori atribusi mengungkapkan karakter atau perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya mungkin diakibatkan oleh factor internal dan eksternal. Sebagai auditor eksternal, dalam melaksanakan audit laporan keuangan

perusahaan sebaiknya dikemukakan sesuai dengan temuan audit di laporan keuangan. Akan tetapi, seringkali terdapat sejumlah kasus terkait laporan hasil audit yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya (Robbins, *et al*.,2017) Hal ini terkait dengan karena antusiasme perusahaan dalam menggunakan auditor yang berkualitas tinggi yang harus diselesaikan oleh auditor menyebabkan penurunan keahlian auditor dalam menemukan adanya kecurangan. Di samping itu dengan adanya *workload* dapat berdampak buruk pada proses audit, misalnya adanya pengurangan sejumlah prosedur audit agar tenggat waktu yang diberikan cukup.

Hipotesis yang ketiga yaitu *workload* berpengaruh negative terhadap pemilihan auditor. Pada penelitian dapat dilihat bahwa hipotesis ketiga ditolak, hal ini karena penelitian ini memperoleh koefisien sebesar 0,298 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Artinya semakin tinggi tingkat beban kerja auditor atau *workload* akan meningkatkan keputusan perusahaan untuk memperoleh auditor yang berkualitas.

Riset ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Suciati dan Triani (2019). Hasil ini dapat dijadikan sebagai indicator adanya *workload* tinggi dari auditor maka bahwa semakin tinggi *workload* kualitas yang dimiliki oleh auditor baik, berkualitas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan auditor eksternal. Selain itu, *workload* auditor yang tinggi tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur bahwa jasa audit yang dilakukan tidak optimal karena dalam pengerjaan audit, auditor berpegang pada standar dan kode etik yang mensyaratkan auditor untuk selalu professional dalam menjalankan penugasannya.

4) *Corporate Governance* Dan *Workload* Berpengaruh Terhadap Pemilihan Auditor

Berdasarkan gambar 2 penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara langsung yang diberikan *corporate covernance* terhadap *workload* yaitu sebesar 0,151. Selain itu, untuk pengaruh tidak langsung *corporate governance* melalui workload terhadap pemilihan auditor yaitu sebesar 0,0450. Maka pengaruh total antara *corporate governance* terhadap pemilihan auditor adalah 0,196. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat menunjukkan pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung (0,151 > 0,0450). Hasil ini

menunjukkan bahwa secara tidak langsung *corporate governance* melalui *workload* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil serta pembahasan penelitian ini, sehingga penulis menarik kesimpula:

1. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor.
2. *Corporate governance* positif dan tidak signifikan terhadap *workload*.
3. *Workload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan auditor
4. Secara tidak langsung *corporate governance* melalui *workload* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan auditor

DAFTAR PUSTAKA

Al-Lozi, Nurah Musa. (2017).The Impact of Corporate Governance on Auditor Selection: An Empirical Study on Service Companies in Jordan. *Journal of Social Sciences*, 6(4).

Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. (2015). Auditing and Assurance service. Edisi limabelas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.

Fitriyani, Ni Made Dian dan Ni Made Adi Ernawati. (2016). *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Pada Pemilihan Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 229-256.

Jensen, C M., dan Meckling, W H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial economic, October 1976* Karaibrahimoglu, Yasemin Zengin.(2013).Is Corporate Governance A Determinant of Auditor Choice?-Evidence From Turkey. *Ege Academic Review*, 13, 273-284.

Vol. 3 No.4.

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta: KNKG

Leung, Noel W. dan Mei-Ai Cheng. (2014). Corporate Governance Mechanisms and

auditor Choice: Evidence from China. *International Journal of Business and Management*.

Lin, Z. J. dan Liu, M. (2009). The Impact of Corporate Governance on Auditor Choice: Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing And Taxation*, 18, 44-59.

Lo´pez, Dennis M. dan Gary F. Peters. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.

Manurung , Daniel T. H, *et al*. (2018).Workload, Tenure Auditor and Industrial Specialization Auditors on Audit Quality with Audit Committee as Moderating *International Journal of Engineering & Technology*

Markali, Obe Ferem dan Felizia Arni Rudiawarni. (2012). Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dengan Pemilihan Auditor pada Badan Usaha Sektor Keuangan yang *Go Public* di BEI Periode 2008-2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1(1).2

Nafasati, Febrina dan Dian Indudewi. (2015). Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Pemilihan Auditor Eksternal. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 17,48 – 56

Quick, Reiner, *et al*. (2017).The Impact of Corporate Governance on Auditor Choice: Evidence from Germany. *Journal of Management and Governance*, 22(2), 251–283.

Setiawan, Liswan dan Fitriany, (2011). "Pengaruh *Workload* dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi". Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 14.

Suciati, Ulfah Laily dan Ni Nyoman Alit Triani. (2019) Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran Kap Dan *Workload* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Independen*

Suyono, Eko. (2015). Reaksi Investor Terhadap Pemilihan Auditor Spesialis Industri pada Perusahaan Keluarga di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* 19(1).

www.ojk.go.id

www.kemenkeu.go.id

https://keuangan.kontan.co.id/

https://www.cnbcindonesia.com/

TABEL DAN GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian

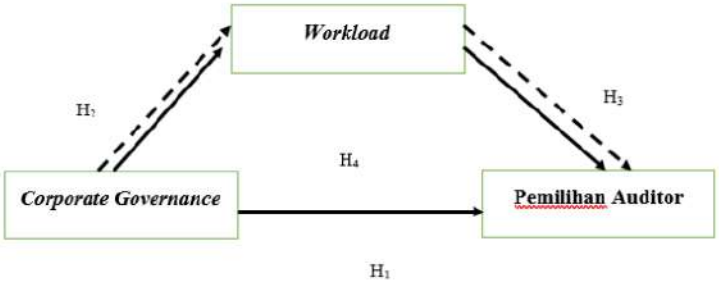

Keterangan:

= pengaruh langsung

= pengaruh tidak langsung

Tabel 1

Statistik Deskriptif Variabel Dependen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	30	28.8	29.1	29.1
	1	73	70.2	70.9	100.0
	Total	103	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		104	100.0		

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 2

Statistik Deskriptif Variabel Independen

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Workload	103	.0400	.5500	.425271	.1200873
CGPI	103	69.8500	94.8600	82.584854	5.5122765
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3

Uji Koefisien Determinasi

	Koefisien Determinasi
Corporate governance terhadap pemilihan auditor	0,133 = 13,3%
Corporate governance terhadap *workload*	0,023 = 2,3%
Workload terhadap pemilihan auditor	0,120 = 12%
Corporate governance dan *workload* berpengaruh terhadap pemilihan auditor	0,219 = 21,9%

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2 Model Penelitian

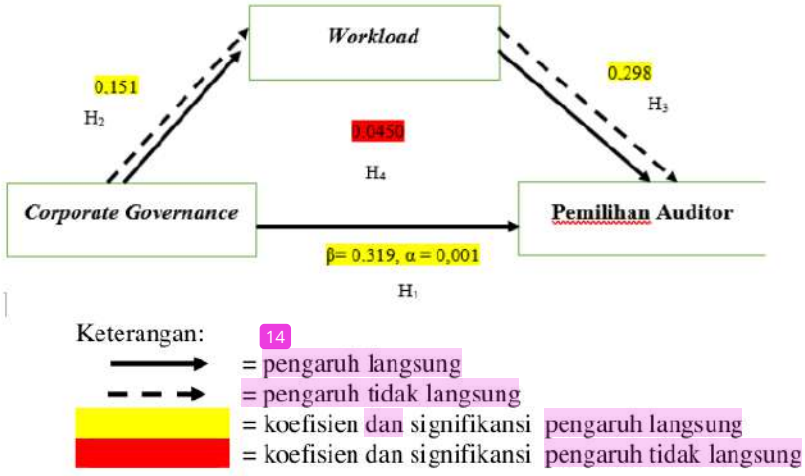

Gambar 3. Hipotesis 1

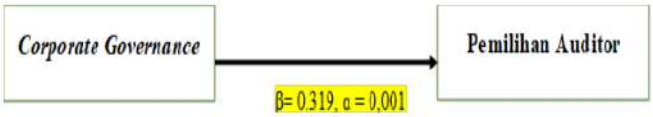

Gambar 4. Hipotesis 2

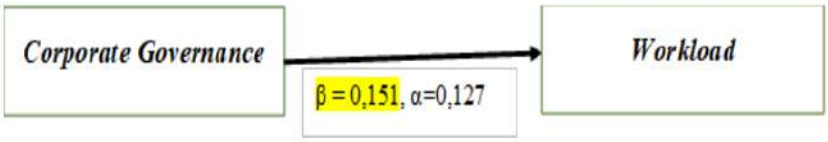

Gambar 5. Hipotesis 3

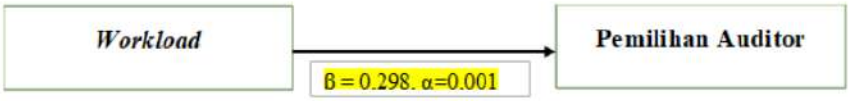

WORKLOAD MEMODERASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
3	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
7	Endang Sri Rahayu Ohoimas, Agustinus Salle, Sylvia Christina Daat. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR/PENGAWAS PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018 Publication	1%

8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
9	www.scribd.com Internet Source	1 %
10	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to University of Wales, Lampeter Student Paper	1 %
12	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
14	LCA Robin Jonathan. "PENGARUH INVESTASI DAN PENDANAAN TERHADAP BIAYA MODAL PERUSAHAAN DAN FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG GO PUBLIC DI INDONESIA", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018 Publication	<1 %
15	Yunicha Situmorang, Januardin Januardin. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021	<1 %

	Publication	
16	jurnal.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
18	hery-susilo.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	jurnal.pcr.ac.id Internet Source	<1 %
20	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
23	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
24	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	Asrika Sari Harahap. "Pengaruh Praktik Kesetaraan Gender dan Status Gizi (IMT/U) Terhadap Usia Menarche pada Remaja Putri	<1 %

di Yayasan Perguruan Ki Hajar Dewantara", Jurnal Sehat Mandiri, 2020
Publication

27	Suridar Sanah, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 Publication	<1 %
28	id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
30	core.ac.uk Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		